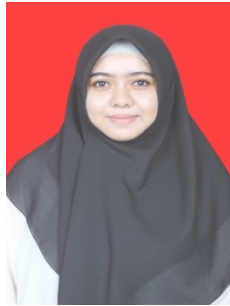


**STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG
DI GGTV TEMBILAHAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepala Fakultas dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

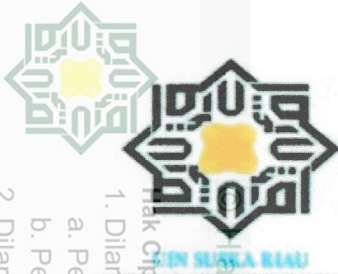
Oleh:

NURIANIDA AYU LESTARI
Nim. 11643202835

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dilarang Diindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurianida Ayu Lestari
NIM : 11643202835
Judul : Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV
TEMBILAHAN

Disusun Oleh

NURIANIDA AYU LESTARI
11643202835

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal:

Pembimbing

YANTOS, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurianida Ayu Lestari

NIM : 11643202835

Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan /14 April 1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. **Penulisan** Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 November 2021

Yang membuat pernyataan



Nurianida Ayu Lestari

NIM : 11643202835

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 29 Juni 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nurianida Ayu Lestari
NIM : 11643202835
Judul Skripsi : Strategi Kreatif Progam Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 197101222007011016

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Nurianida Ayu Lestari
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di Gtv Tembilahan

Program siaran merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara totalitas atau keseluruhan. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam keseluruhan siaran terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program. Gemilang Televisi adalah nama sebuah stasiun televisi di Riau, Indonesia. Kantornya berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Salah satu program acara yang ada di Gemilang TV adalah Talenta Gemilang. Tujuan dari Acara ini adalah sebagai wadah untuk menggali potensi dan menampilkan serta menyorot bakat-bakat dari pegiat seni yang ada di kabupaten Inhil. Bakat-bakat seni yang ditampilkan oleh pegiat seni pada program talenta gemilang ini merupakan seni dari budaya lokal yang mana sekarang mulai luntur akibat perkembangan zaman dan budaya asing yang masuk. gemilang tv berusaha untuk menampilkan program dimana menyoroti bakat-bakat seni local yaitu dari kabupaten Indragiri Hilir melalui program acara Talenta Gemilang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 3 orang informan. **Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan dalam mempertahankan program dan peminatnya menggunakan beberapa strategi yaitu Format acara yang digunakan pada program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan menggunakan tiga sub acara yakni malam sastra gemilang, seni bertuah yang berisi tari-tarian melayu baik kontemporer maupun tradisi, dan taman cerita yang khusus memberi ruang bagi anak-anak untuk unjuk bakat dalam membawakan sebuah cerita atau mendengarkan cerita yang berisikan nilai-nilai kebaikan yang patut di contoh oleh anak-anak.**

Kata Kunci: Strategi Kreatif, Program Acara, dan Talenta Gemilang GGTV Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurianida Ayu Lestari
Study Program : Communication Studies
Title : Creative Strategy for the Gemilang Talent Program at GGTV Tembilahan

The broadcast program is a part or segment of the contents of radio and television broadcasts in total or as a whole. So that it can be interpreted that in the whole broadcast several programs are broadcast or it can be said that the broadcast as a whole consists of several programs. Gemilang Televisi is the name of a television station in Riau, Indonesia. His office is in Indragiri Hilir Regency. One of the programs on Gemilang TV is Talenta Gemilang. The purpose of this event is as a forum to explore the potential and showcase and highlight the talents of art activists in The Inhil Regency. The artistic talents displayed by art activists in this brilliant talent program are art from a local culture which is now starting to fade due to the times and foreign cultures that enter. Gemilang tv strives to present a program where local artistic talents, namely from the Indragiri Hilir district through the Talenta Gemilang program, are present. The research method used is qualitative research with data collection techniques are interviews, observation and, documentation with the number of informants 3 informants. Results Based on research and discussion, it is known that the Talenta Gemilang program at GGTV Tembilahan in maintaining the program and its fans uses several strategies, namely the format of the event used in the Talenta Gemilang program at GGTV Tembilahan using three sub-events, namely the night of brilliant literature, the arts of fortune which contains dances. Malay dances, both contemporary and traditional, and a story garden that specifically provides space for children to show their talent in presenting a story or listening to stories that contain values that are exemplary for children.

Keywords: *Creative Strategy, Event Program, and GGTV Tembilahan's Brilliant Talents*

Pekanbaru, 20 Oktober 2021

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warrohmatullahiwabarokatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Strategi kreatif program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab perbab proposal ini sesuai dengan kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat keridhaan Allah SWt, dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini diantaranya penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta **Ayahnda** dan **Ibunda** yang telah memberikan do'a dari kejauhan, dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, M.A, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Rektor II, dan Bapak Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
5. Bapak Dr. M. Badri, M.Si sebagai ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis M.I.Kom sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos S.IP, M.Siselaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis kedepannya.
8. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis dan praktis.
9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyerat sela perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku, skripsi dan lain-lain sebagai referensi bagi penulis.
11. Pimpinan GGTV Tembilahan beserta seluruh staff yang telah bersedia membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung sampai akhir
13. Sahabat karib serta teman-teman yang mendukung dan menemani penulis dari awal hingga saat akhir penyusunan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa.

Wabillahitaufikwalhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

Nurianida Ayu Lestari

NIM. 11643202835



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Strategi Kreatif	5
2. Program Acara.....	5
3. Talenta Gemilang	5
4. Gemilang TV	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi Kreatif	9
2. Program	14
3. Program Acara.....	24
4. Pengertian Talenta Gemilang	29
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	36
D. Informan Penelitian	38
E. Metode Pengumpulan Data	38
1. Metode Wawancara.....	38
2. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV GAMBARAN GEMILANG TV

A. Sejarah Gemilang TV.....	42
B. Visi dan Misi Gemilang TV	43
C. Logo Gemilang TV	44
D. Program Acara Gemilang TV	
E. Struktur Organisasi.....	

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Strategi kreatif program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan.....	47
a. Perencanaan Program	47
b. Produksi Program	51
c. Eksekusi Program.....	55
d. Evaluasi dan Pengawasan Program.....	56
e. Rating	58
B. Pembahasan.....	60
1. Mencari inovasi baru.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persiapan yang matang.....	61
3. Tapping.....	61
4. Menjalinkan kerja sama dengan instansi pemerintahan.....	62
5. Menggunakan talent dari luar kota Tembilahan.....	62

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
1. Mencari inovasi baru.....	63
2. Persiapan yang matang.....	63
3. Tapping.....	63
4. Menjalinkan kerja sama dengan instansi pemerintahan.....	63
5. Menggunakan talent dari luar kota Tembilahan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pikir.....	28
Tabel 4.1	Program Acara Gemilang TV	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1	Logo Gemilang TV	44
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Gemilang TV	46
Gambar 5.1	Set Lokasi Shooting Outdoor Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan.....	48
Gambar 5.2	Set Lokasi Shooting Indoor Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan dengan Menggunakan Greenscreen.....	49
Gambar 5.3	Proses Gladi Bersih bahwa program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara Penelitian.....	67
Lampiran 2	Dokumentasi Lampiran.....	77



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kemampuan kita untuk memahami satu sama lain, walaupun dalam komunikasi dapat menjadi ambigu tetapi satu tujuannya adalah pemahaman.¹ Komunikasi merupakan suatu hal yang mendasar, salah satu bentuk dari komunikasi yang dilakukan manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.²

Bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang semakin maju, industri media massa juga mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut dapat dilihat jelas pada mekanisme kerja, struktur dan operasional maupun konten media massa. Hal ini mengakibatkan berbagai institusi media memakakan untuk mengikuti sistem persaingan bisnis industri media agar dapat mempertahankan eksistensinya. Akibat ketatnya persaingan yang terjadi dalam industri media massa mempengaruhi kuatnya nilai-nilai kepentingan ekonomi (*profit*) terhadap nilai-nilai idealisme media.

Televisi saat ini telah menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, bahkan menjadi hal yang penting dalam keluarga. Bagi kebanyakan orang televisi sudah seperti teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat mengakibatkan candu. Televisi memperlihatkan tentang kehidupan orang lain dan memberikan sudut pandang tentang bagaimana kita menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung-relung

¹Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008).

²Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Reinaja Rosdakarya, 2001).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan kita lebih dari yang lain.³ Televisi mengajak kita untuk mengonsumsi tayangannya lebih banyak dan lebih banyak lagi.

Ada beberapa jenis tayangan televisi yakni tayangan lokal, nasional, dan internasional. Tayangan lokal yaitu tayangan yang bermaterikan sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan unsur kedaerahan lainnya tentunya menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan setempat. Televisi dapat mengangkat budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang di masyarakat, sehingga akan terjadi proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai positif budaya lokal.

Kemampuan yang dimiliki stasiun televisi lokal untuk beroperasi secara optimal cukup besar. Hal ini didukung amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, Pasal 6 ayat (2) yang menyebutkan bahwa dalam sistem penyiaran nasional terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2005, penyiaran diselenggarakan dalam suatu sistem penyiaran yang memiliki prinsip dasar keberagaman kepemilikan dan keberagaman program siaran dengan pola jaringan yang adil dan terpadu dalam pemberdayaan masyarakat daerah. Dengan spirit otonomi daerah, dampak kehadiran televisi lokal merupakan warna baru dunia penyiaran tanah air karena selama ini kearifan lokal kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 pasal 1 ayat 4, bahwa:

“Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.”⁴

Industri pertelevisian merupakan sebuah industri yang kreatif, karena setiap hari berkarya dan setiap hari memunculkan ide baru dan segar. Hal tersebut tampak pada jenis sajian televisi yang dewasa ini semakin beragam, seperti berita,

³Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Tangerang: Ramadina Prakarsa, 2005).

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

talkshow, feature⁵ variety show (hiburan), sinetron, kartun, drama komedi, dan lain sebagainya, yang membuat televisi tidak pernah sepi penonton.

Dalam kreatif pada sebuah tv menjadi tantangan bagi setiap produser. Dapat penulis tegaskan, produser mana yang tidak ingin programnya disambut hangat oleh pemirsa dan bertahan tayang selama bertahun-tahun. Loyalitas pemirsa dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi biasanya diukur melalui sebuah riset rating⁶. Hasil dari riset tersebut yang nantinya akan mempengaruhi pertimbangan produser dalam mengambil keputusan untuk pengembangan kualitas program. Karena rating juga menjadi perhatian bagi pemasang iklan yang ingin mempromosikan produk dan jasanya. Itu artinya, adanya iklan komersial pada suatu program, dapat dijadikan tolok ukur suksesnya suatu program.

Bagi penonton dampak yang dimiliki siaran televisi sangat luas, memiliki daya rancang dan daya tarik yang sangat tinggi dan juga bersifat heterogen yaitu bisa untuk semua kalangan. Oleh karena itu pengelola stasiun penyiaran dituntut agar memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Terdapat dua bagian besar dari berbagai jenis program yang telah dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (entertainment). Program informasi ini kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu *hard news* yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan *soft news* yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar, yaitu musik, drama permainan (*game show*) dan pertunjukan.⁷

Program siaran merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara totalitas atau keseluruhan. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam keseluruhan siaran terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program. Tiap-tiap program siaran ini menduduki slot waktu tertentu dengan

⁵Morissan, Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi, hlm. 210.

⁶Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Penyiaran, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 150

⁷Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

durasi yang berbeda dan biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah program informasi iptek, berita dan jenis hiburan. Masing-masing slot waktu program dirancang sesuai dengan program itu (*programming*), sehingga terciptalah jadwal siaran untuk setiap harinya⁸

Gemilang Televisi adalah nama sebuah stasiun televisi di Riau, Indonesia. Kantornya berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Dulunya stasiun ini bernama SGTV dan pada akhirnya diubah menjadi GGTV, hal itu dikarenakan telah dilakukan pemindahan manajemen dari humas kantor bupati ke Badan Usaha Milik Daerah yang kemudian akan dijadikan sebuah perusahaan swasta. Saat ini Gemilang TV mengudara melalui kanal 52 UHF. Gemilang TV juga bisa disaksikan di seluruh Indonesia melalui Ninmedia pada frekuensi 12500/V/43200. Gemilang Televisi menyajikan acara-acara yang dikemas dalam bentuk, informasi, pendidikan, budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu khususnya Kabupaten Indragiri Hilir.

Memberikan program televisi yang bagus, *informative* dan juga menarik minat khalayak untuk menonton, dibutuhkan suatu program acara televisi yang diproduksi dengan strategi-strategi dan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas program acara televisi. Salah satu program acara yang ada di Gemilang TV adalah Talenta Gemilang. Tujuan dari Acara ini adalah sebagai wadah untuk menggali potensi dan menampilkan serta menyorot bakat-bakat dari pegiat seni yang ada di kabupaten Inhil. bakat yang ditampilkan bebas dari kesenian apa saja. Tampil satu kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit.

Bakat-bakat seni yang ditampilkan oleh pegiat seni pada program talenta gemilang ini merupakan seni dari budaya lokal yang mana sekarang mulai luntur akibat perkembangan zaman dan budaya asing yang masuk. gemilang tv berusaha untuk menampilkan program dimana menyoroti bakat-bakat seni local yaitu dari kabupaten Indragiri Hilir melalui program acara Talenta Gemilang.

Maka berdasarkan fenomena tersebut, Produser GGTV (Gemilang Televisi) harus memiliki strategi yang tepat agar program acara Talenta Gemilang

⁸Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menyajikan program televisi kepada masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami :

1. Strategi Kreatif

Strategi kreatif terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan kreatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasinya.

2. Program Acara

Program berasal dari bahasa Inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang peniaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian, pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.

3. Talenta Gemilang

Talenta Gemilang adalah program sebagai wadah untuk menggali potensi dan menampilkan serta menyorot bakat-bakat dari pegiat seni yang ada di kabupaten Inhil. bakat yang ditampilkan bebas dari kesenian apa saja. Tampil satu kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit. bakat-bakat seni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditampilkan oleh pegiat seni pada program talenta gemilang ini merupakan seni dari budaya local yang mana sekarang mulai luntur akibat perkembangan zaman dan budaya asing yang masuk. Gemilang tv berusaha untuk menampilkan program dimana menyoroti bakat-bakat seni lokal yaitu dari kabupaten Indragiri Hilir melalui program acara talenta gemilang.

4. Gemilang TV

Nama sebuah stasiun televisi di Riau, Indonesia. Kantornya berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Dulunya stasiun ini bernama SGTV dan pada akhirnya diubah menjadi GGTV, hal itu dikarenakan telah dilakukan pemindahan manajemen dari humas kantor bupati ke Badan Usaha Milik Daerah yang kemudian akan dijadikan sebuah perusahaan swasta. Saat ini Gemilang TV mengudara melalui kanal 52 UHF.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk strategi kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan ?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bentuk strategi kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dan pengembangan studi Ilmu Komunikasi.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Strata (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.



- b. Sebagai sumbangan ilmiah khususnya bagi penulis dan umumnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak televisi dalam menganalisa dan menjadi bahan masukan mengenai strategi kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pembuka dalam pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai pendahuluan, disini akan diuraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, kemudian ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan defensi konsep, disini akan diuraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengungkapkan metode penelitian yang digunakan, dan disini akan diuraikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Pada bab ini akan disajikan kerangka teoritis, yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Teori merupakan himpunan kontruk (konsep), definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala yang menjabarkan relasi diantara variabel, untuk meramalkan gejala tersebut.

1. Strategi Kreatif

Menurut Kasali, strategi kreatif adalah orientasi pemasaran yang diberikan kepada orang-orang kreatif dalam membuat suatu program.⁹ Dalam sebuah industri penyiaran, segala macam strategi dilakukan demi mendapatkan perhatian penonton. Mulai dari penentuan jam tayang, susunan acara, bintang tamu, dan lain sebagainya. Sedangkan strategi perencanaan yang dilakukan oleh seorang produser, mencakup strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal ini dilakukan, agar seorang produser memiliki gambaran tentang apa saja kebutuhan dari program acara tersebut, dan dapat memperhitungkan jumlah dana yang diperlukan nantinya. Melalui perencanaan tersebut, kreatifitas seorang produser dapat diterapkan, demi menghasilkan sebuah program acara yang berkualitas, agar dapat bertahan lama sebagai program acara yang dinanti pemirsa.

Perencanaan strategi (*strategi planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Demikian halnya dibidang media penyiaran, strategi yang diperlukan, yaitu:

- a. Berfikir seperti pemirsa. Pengelola media penyiaran berada dalam bisnis dan dua klien yang berbeda, yaitu: pemirsa dan pemasang iklan. Tanpa ada pemirsa yang mengikuti siaran maka pengelola media

⁹Kasali, Manajemen Periklanan, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran tidak akan pernah berhasil untuk menarik peminat pemasangan iklan.

- b. Pengelola media penyiaran harus menganggap waktu siaran bernilai penting setiap detikanya dan harus menggunakan detik siaran itu dengan mendayagunakan kemampuan dalam menjangkau pemirsa. Media penyiaran harus menyaksikan siarannya sendiri, menerima kritik dan melakukan perbaikan setiap hari.
- c. Pengelola media penyiaran berkompetisi untuk merebut waktu orang lain agar mau menyaksikan acara yang disuguhkan. Oleh karena itu, pengelola media penyiaran harus bisa membuat atau memproduksi program-program acara yang mampu menarik minat pemirsa.
- d. Pengelola media penyiaran lokal harus pula berfikir secara lokal. Ini adalah salah satu keuntungan pengelola media penyiaran local dibandingkan dengan media penyiaran nasional. Orang lebih peduli terhadap apa yang terjadi pada masyarakat atau lingkungan mereka sendiri.¹⁰

Keberhasilan suatu program tergantung pada pondasinya yaitu perencanaan dan pelaksanaan strateginya. Akan tetapi, perlu di ingat bahwa dalam pelaksanaa pembuatan strategi penyiaran tetap harus berpedoman pada undang-undang penyiaran dan kode etik yang berlaku sehingga tidak menyebabkan penyimpangan-penyimpangan yang pada akhirnya dapat merugikan berbagai pihak.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan beberapa orang atau sekelompok orang, yang dapat dijadikan pedoman atau taktik dalam pelaksanaan operasional untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Kreatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta, pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. (Pendidikan, 2005)

¹⁰Morrison.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreatif menurut *Creative Education Foundation* adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang (atau sekelompok orang) yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru atau unik dan berbeda serta lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan dari kata strategi kreatif diatas, maka dapat penulis simpulkan maksud dari strategi kreatif adalah rencana khusus dan penentuan atau penyusunan rencana cerdas pemimpin berupa terobosan terobosan baru dalam upaya tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Dapat dikatakan produser adalah orang yang memiliki gagasan/ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Adapun 13 strategi kreatif yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas acara diantaranya:¹¹

a. Target Penonton

Menentukan target audien (penonton) sudah harus dipikirkan sejak awal. Karena tidak mungkin dan tidak pernah ada program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan, usia dan jenis kelamin. Target penonton menurut Naratama terdiri dari usia, jenis kelamin dan Status Sosial. sedangkan Target penonton berdasarkan jenis kelamin, usia dan SES (*socio economy status*). Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, jenis usia terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa, SES terdiri dari A (kalangan atas), B (kalangan menengah atas), C (kalangan menengah bawah), dan D (kalangan bawah).¹²

b. Bahasa

Naskah bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.

¹¹Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multi Camera* (Jakarta: PT Grasindo, 2004).

¹²Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. **Format Acara**

Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya. Format acara digunakan untuk mengetahui suatu program acara yang akan diproduksi. Format acara televisi terdiri dari drama (tragedi, aksi, komedi, percintaan, legenda, horor), non drama (musik, Magazine show, talk show, variety show, repackaging, game show, kuis); berita news (features, sport, news).¹³
- d. **Punching Line**

Punching line merupakan kejutan-kejutan di dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja di tuliskan untuk menghentak perhatian. Kejutan ini bisa berupa komedi/lawakan, celetukan, pertanyaan, tangisan dan ungkapan peribahasa.
- e. **Gimmick dan Funfare**

Gimmick merupakan trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton berupa bentuk *sound effect*, musik ilustrasi, adegan suspense, mimik, ekspresi dan akting pemain, jokes (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera. Sedangkan *funfare* merupakan puncak acara dalam suatu program acara. Sedangkan *Funfare* puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahaan, keindahan, dan kebersamaan.
- f. **Clip Hanger**

Clip Hanger adalah sebuah *scene* atau *shot* yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh *commercial break* (iklan komersial). Ataupun *Clip Hanger* adalah sebuah *scene* yang dihentikan atau digantung karena masuknya iklan.
- g. **Tune dan Bumper Opening**

Tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik hingga 2,5 menit sedangkan *bumper* digunakan sebagai identitas

¹³Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multi Camera*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perantara acara dengan durasi 5 detik. *Tune* dan *bumper* dibuat semenarik mungkin agar tidak cepat membuat jenuh penonton dan nantinya diputar ulang di setiap pemutaran supaya dapat melekat diingatan penonton.

h. Penataan Artistik

Setiap penataan artistik antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistik memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan blocking serta penggunaan font. Adanya blocking digunakan untuk koordinasi dengan kameramen dalam penempatan kamera.

i. Musik dan *Fashion*

Musik dan *fashion* baik *wardrobe*, *make up* dan *property* bisa disesuaikan dengan segmentasi penonton agar tertarik untuk menonton suatu program yang diproduksi. Baik *wardrobe* dan *make up* dapat disesuaikan dengan tren dan gaya serta dapat juga disesuaikan dengan tema yang sedang diangkat. *Without good music and update fashion, yourd program would not be watched by your targeted viewers* yang berarti tanpa musik dan mode pembaruan, program anda tidak akan ditonton oleh pemirsa yang anda targetkan.

j. Ritme dan Birama Acara

Ritme dan birama acara merupakan tempo yang terdapat didalam acara seperti dilakukan secara menggebu-gebu ataupun dengan santai. Hal ini digunakan dalam mengantisipasi reaksi dan menghindari sikap kejenuhan penonton. Jika penonton mengalami kejenuhan maka bisa menggunakan *punching line*, *sound effect*, *music score* maupun *trick on postproduction* (editing).

k. Logo dan Musik *Track* untuk *ID Tune*

Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik track atau musik untuk identitas acara yang mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinikmati. Logo dan musik track tersebut bertujuan untuk membuat penonton familiar.

1. *General Rehearsal*

General rehearsal (GR) dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera *angle* yang akan tampil harus sesuai dengan *breakdown* yang sudah ditentukan.

- m. *Interactive Program*

Interactive program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau *Q&A* (*Question and Answer*) yang menampilkan pembawa acara atau tulisan komputergrafis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS.

2. Program

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.¹⁴

Seluruh stasiun televisi membutuhkan beragam karya kreatif untuk slot-waktu siarannya setiap hari. Karya yang dihasilkan pada persaingan yang sangat ketat adalah program yang berbeda dinamis, dan diskusi audiensi.¹⁵

Untuk dapat membuat sebuah tayangan atau program di televisi, tahapan yang harus dilakukan terbagi menjadi tiga, yang biasa digunakan adalah dalam sebuah proses produksi menurut *standartoperasi prosedur* atau SOP. Tahapannya adalah sebagai berikut :¹⁶

¹⁴Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*.

¹⁵Fachruddin.

¹⁶Fachruddin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pra Produksi (perencanaan dan persiapan)

Dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah program atau tayangan televisi, maka kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Tahap perencanaan (planning)

Mencari/mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber media cetak/ audio visual dari dalam atau luar negeri. Mencari/mendata informasi berasal dari fakta peristiwa, pendapat realita yang di sekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

2) Rapat produksi (production meeting)

Diadakan rapat produksi biasanya diadakan sore atau sebelum *live*, untuk membicarakan/ membahas tentang apa saja yang harus di evaluasi dari program yang sudah tayang dan sebelum tayang.

a) Mendata dan membahas seluruh saran dari masyarakat/pemirsa yang masuk.

b) Menentukan lagu-laguyang layak dan sudah disetujui oleh TVRI pusat dan menentukan presenter.

3) Penugasan kru peliputan (program planning)

a) Menentukan/memerintahkan presenter maupun *camera person* yang akan melaksanakan *live* di lapangan yang dituangkan pada daftar *shooting planning*.

b) Memerintahkan kepada produser untuk memantau perkembangan peristiwa untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.

c) Mengadakan evaluasi berita ataupun informasi yang telah disiarkan, dan yang akan disiarkan sehingga dapat mengetahui/ menentukan berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya.

b. Produksi

1) Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas kru diharuskan melakukan persiapan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Presenter beserta kru lainnya mengadakan koordianasi, dan membahas materi yang akan dibahas.
 - b) Menyiapkan peralatan *Shooting* (kamera, *microphone*, *tape cassette*, *tripod*, Lampu dan sebagainya).
 - c) Menyiapkan transportasi (apakah menggunakan pesawat terbang, kendaraan umum atau kendaraan dinas, paspor, tanda pengenalan, dan akomodasi lainnya).
 - d) *Checking peralatan khususnya kamera dan microphone*, kondisi alat tersebut apakah layak pakai.
- 2) Pelaksanaan produksi
- a) Melaksanakan *Shooting* sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.
 - b) Sekembalinya dari lokasi melaksanakan *Shooting* di lapangan, reporter dan *Camera person* melakukan *preview/checking* hasil *shooting*.

c. Pasca Produksi

Setelah melaksanakan *shooting* dilapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan:

- 1) *Camera person* dan reporter menyerahkan kaset/ *card* hasil *shooting* kepada *news editor* dengan data *shooting* (*shooting list*).
- 2) Proses *editing*.
- 3) membuat grafik untuk pendukung materi berita.
- 4) Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar/ suara yang *dishooting* (disinkronisasi).
- 5) proses *dummy* atau *dubbing*.
- 6) Naskah diserahkan kepada pemimpin redaksi (*editor in chief*).

Menurut Head-Sterling menjelaskan bahwa stasiun televisi harus memiliki sejumlah strategi sebagai cara untuk menarik audien masuk ke stasiun televisi sendiri (*inflow*) dan menahan audien yang sudah ada untuk tidak pindah saluran atau mencegah audiens keluar ke stasiun televisi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*outflow*). Strategi program menurut Peter Pringle terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.¹⁷

1. Perencanaan Program.

Perencanaan program biasanya menjadi tanggungjawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran, utamanya manajer program dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan juga manajer umum.¹⁸ Sehingga dalam merencanakan program departemen juga harus berkonsultasi dengan departemen pemasaran. Terwujudnya suatu program dan berhasil berdasarkan pertimbangan antara departemen program dan pemasaran.

Perencanaan program dalam industri penyiaran, merupakan hal yang penting dalam merebut dan mempertahankan audien. Oleh karena itu, setiap stasiun penyiaran khususnya televisi harus merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pemirsanya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program, yakni: Melakukan analisis dan strategi program, melakukan bauran program, melakukan perencanaan, menentukan tujuan program, mempertimbangkan faktor program, dan menentukan sumber program.

Pertama, stasiun televisi melakukan analisis dan strategi program. Analisis strategi dilakukan berdasarkan analisis situasi, yaitu suatu hal mengenai kondisi pasar audien yang dihadapi stasiun penyiaran beserta kondisi program yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut media penyiaran harus memahami pasar audien yang meliputi segmentasi audien dan tingkat persaingan. Analisis situasi terbagi menjadi analisis peluang dan analisis kompetitif. Analisis peluang merupakan analisis yang cermat terhadap pasar audien, yang

¹⁷ Morrissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*.

¹⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan pasar audien dan menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dari berbagai segmentasi audien yang berbeda. Sedangkan analisis kompetitif perencanaan strategi program yang mengunggulkan dengan keuntungan kompetitif, seperti kemampuan stasiun penyiaran untuk memproduksi program berkualitas dengan ongkos rendah sehingga harga program menjadi murah. Suatu penyiaran juga akan bersaing dengan stasiun lainnya dalam merebutkan perhatian audien yang memiliki demografis yang sama.

Perencanaan program meliputi pekerjaan untuk mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah hingga jangka panjang yang dilakukan stasiun penyiaran untuk mencapai tujuan program dan keuangannya. Pada stasiun televisi, perencanaan program ditujukan pada produksi program mengenai program apa yang akan diproduksi, lalu pemilihan program yang akan di beli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audiens yang tersedia pada waktu tertentu. Pengelola program stasiun televisi harus mengutamakan programnya kepada segmen audiens tertentu yang tersedia pada waktu siaran tertentu, hal tersebut yang diungkapkan oleh Peter Pringle.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa keberhasilan program setiap televisi terlihat dari beberapa poin mengenai perencanaan program yang lebih tepat. Stasiun televisi harus mempertimbangkan mengenai kemampuan dalam memproduksi program yang menarik bagi audien. Merencanakan program tersebut harus mempertimbangkan penayangan yang sesuai untuk mempertahankan audien

2. Produksi Program.

Stasiun televisi dalam memproduksi program terdapat pola dan teknik yang berbeda, tergantung dengan jenis dan konsep program yang akan diproduksi. Menurut Andi Fachrudin terdapat dua jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik dalam produksinya, yaitu live dan taping. Live, bisa disebut on air merupakan program yang disiarkan secara langsung. Hal ini merupakan tahap akhir dari suatu produksi program. Program yang sering live biasanya talk show, peringatan hari penting, konser musik, berita, dan lain sebagainya. Sedangkan taping, merupakan proses produksi yang berlangsung tanpa henti atau tanpa adanya jeda iklan sampai proses selesai. Teknik taping sama dengan teknik live, hanya saja taping masih akan melalui tahapan pasca produksi. Hasil taping masih harus di edit dan akan ditayangkan sesuatu waktu siarnya.¹⁹

Program bisa di peroleh dengan upaya membeli atau memproduksi programnya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri oleh stasiun televisi tersebut dikenal dengan istilah *in-houseproduction* atau produksi sendiri. Jika program dibuat pihak oleh lain, berarti stasiun televisi tersebut arus membeli program itu.

1) Tahap praproduksi atau perencanaan.

Pembahasan ide (gagasan) awal hingga sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*), *brainstorming*, menentukan peralatan pendukung yang tersedia, melakukan penulisan script/skenario, *storyboard* dan *rundown*. Kemudian melakukan koordinasi dengan crew.

2) Tahap produksi

Produksi merupakan seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik distudio maupun diluar studio, dalam proses ini disebut juga dengan taping. Ketika kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan, pemeriksaan ulang perlu dilakukan agar jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat kembali diulang

3) Tahap pasca produksi

Pada tahap ini merupakan seluruh kegiatan setelah proses pengambilan gambar sampai materi yang dilakukan selesai

¹⁹ Andi Fachruddin dan Hidajanto, Dasar-Dasar Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2011), 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dansiap disiarkan atau diputar kembali. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pasca produksi antara lain penyuntingan (editing), memberi ilustrasi, efek, musik, dan melakukan evaluasi program.

Selanjutnya pembelian program atau produksi program pada televisi terbagi atas dua jenis berdasarkan penempatan waktu siarannya, yakni: program untuk waktu siaran utama (prime time series) dan program untuk waktu siar lainnya (day time series). Waktu siar utama berlangsung antara pukul 19.30 hingga 23.00. Program pada jam tayang ini menghadapi tingkat persaingan yang tinggi dalam merebut audien. Hal ini disebabkan karena akan banyak stasiun televisi yang berlomba-lomba menyajikan tayangan program terbaiknya. Hal tersebut jugakembali dengan jenis program apa yang disukai audien.²⁰ Jadi, pengelola stasiun televisi dalam melakukan pembelian program harus mempertimbangkan biaya yang keluar dan pendapatan yang masuk berdasarkan pemasang iklan. Sebaiknya, untuk penayangan program diwaktu yang memang kondisi audien terbanyak.

3. Eksekusi Program.

Berdasarkan Morissan, eksekusi program merupakan tahapan lanjutan dari produksi dan pembelian program. Eksekusi program meliputi kegiatan menayangkan program sesuai perencanaan yang sudah ditetapkan. Hal ini berhubungan juga dengan pembagian waktu siaran dan beberapa strategi penayangan.²¹ Dalam eksekusi program, menjadi hal yang harus diperhatikan karena menjadi tumpuan atas keberhasilan suatu program stasiun televisi lainnya. Hal yang perlu diperhatikan pengelola program seperti melakukan perubahan jadwal

²⁰ Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 332

²¹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 342

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara, serta diperlukan strategi yang matang dalam penataan acara. Dalam hal ini pengelola program harus cerdas dalam melakukan penataan penjadwalan program untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam eksekusi program terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu pembagian waktu siaran dan strategi penayangan, program dini hari,, dan program ramadhan.

Eksekusi atau penayangan program mencakup kegiatan menayangkan program yang sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Strategi penayangan program yang dilakukan dengan baik, sangat ditentukan dengan bagaimana upaya untuk mengatur dan menyusun berbagai macam program yang akan di tayangkan. Bagian program juga harus menganalisa dan membagi setiap bagian pada waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audien yang di inginkan.

1. Pembagian waktu siaran dilakukan berdasarkan perilaku audien mulai bangun tidur hingga tidur kembali, waktu siaran dibagi ke dalam lima segmen, setiap segmen memiliki ciri audien yang berbeda.
2. Kedua strategi penayangan dalam eksekusi program pengelola program stasiun televisi harus berupaya agar audien dapat terus menerus mengikuti program yang ditayangkan. Strategi yang sering digunakan seperti menampilkan cuplikan yang bersifat paling dramatis, mengandung ketegangan, menggoda, dan memancing rasa penasaran yang hanya bisa terjawab saat audien mengikuti program yang disajikan stasiun televisi bersangkutan.³³ Dan untuk program yang diminati audien lebih baik ditayangkan secara tersebar agar lebih menarik audien untuk tetap pada stasiun yang bersangkutan. Sehingga, audien akan selalu menanti dan menanti tayangan yang digemari. Head-Sterling dalam buku Morissan menyatakan, bahwa stasiun televisi memiliki sejumlah strategi dalam upaya untuk menarik audien dan menahan audien untuk tetap setia, yang meliputi head to head, program tandingan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bloking program, pendahuluan kuat, strategi buaian, penghalangan (stunting), dan strategi lainnya.

3. Ketiga program dini hari, yang merupakan program yang sering diabaikan oleh stasiun televisi karena banyak asumsi bahwa audien di waktu dini hari jarang. Namun, berdasarkan Morissan hal tersebut bahkan dianggap keliru karena masih ada orang yang ingin menikmati menonto televisi. Keempat program ramadhan bulan ramadhan merupakan dimana bulan yang spesial karena bulan ramadhan memiliki suasana yang berbeda, sehingga menjadi kesempatan stasiun televisi menyajikan program khusus untuk menemani dijam-jam menuju sahur dini hari.
4. Evaluasi dan Pengawasan Program.

Pada tahap pengawasan dan evaluasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah dapat digapai atau diwujudkan oleh stasiun televisi, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara teratur pada masing-masing individu dan departemen memungkinkan untuk dapat membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan.

Pengawasan dan evaluasi program merupakan tahapan untuk melihat apakah program yang ditayangkan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak. Dalam suatu program terdapat perolehan rating tinggi, berarti memperoleh banyak perhatian dari khalayak. Proses pengawasan dan evaluasi ini untuk menentukan seberapa keberhasilan suatu program yang sudah direncanakan. Dalam tahapan ini nantinya akan muncul beberapa kelemahan dan kelebihan suatu program yang ada di stasiun televisi.

Pengelola program stasiun dalam menata acara harus mengelompokkan setiap acara yang akan ditayangkan. Hal tersebut sangat menentukan bagaimana dan kapan suatu acara dapat ditayangkan. Selain itu, harus memperhatikan ketentuan yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam pengawasan setiap program yang ditayangkan. Dalam evaluasi program dapat dilihat hasilnya melalui lapangan, atau bisa juga dengan pendapat lisan dan non lisan melalui media massa, dan media cetak, dokumen dan biasanya berhubungan dengan metode kualitatif. Hal ini harus menjadi perhatian khusus untuk memperbaiki suatu program yang ditayangkan stasiun televisi.

Adapun tugas manajer program dalam hal pengawasan adalah Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran, mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar dan aturan perundangan yang berlaku, memelihara catatan (record) program yang disiarkan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program, memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat. Seperti dengan para pemasok program, lembaga lisensi lagu dan rekaman, stasiun jaringan dan lain sebagainya, dan memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan. Dalam hal ini segala program dapat berhasil sempurna juga disaat antara manajaer program dan bagian-bagian program dapat bekerjasama dengan baik.

5. Rating.

Rating satu program adalah satu angka yang merupakan ratio antara jumlah audiens yang menonton program tersebut dengan jumlah audiens yang menonton siaran televisi dari stasiun penyiaran mana pun dalam wilayah populasi (universe). Rating atau peringkat acara merupakan salah satu hal yang sangat diperhitungkan oleh pengelola stasiun televisi yang menjadi indikator minat masyarakat terhadap suatu acara. Pemilik stasiun televisi perlu memperhitungkan rating acara yang menjadi sebuah barometer untuk mengelola siarannya. Rating tinggi yang didapatkan setiap program akan mengundang pemasukan iklan yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produser merupakan pemimpin dalam produksi acara/program televisi. Namun, tugas seorang produser tidak terbatas sebagai pemimpin saja, melainkan memiliki tugas yang beragam, antara lain:

- a. Menciptakan dan mengembangkan ide kreatif untuk produksi televisi.
- b. Membuat design produksi.
- c. Menentukan tim kreatif.
- d. Menentukan satuan kerja produksi .
- e. Bersama dengan pengarah acara memilih dan menentukan pengisi acara.
- f. Menyusun anggaran biaya produksi.
- g. Melakukan koordinasi promosi dan publikasi
- h. Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.²²

3. Program Acara

Program berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata “program” untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang di defenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiran untuk memenuhi kebutuhan audiennnya²³

²²Tommy Suprpto, *Berkarir Di Bidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008).

²³Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berfikir tentang program televisi bagi seorang produser professional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi dari program itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna.²⁴

Program atau acara yang di sajikan menjadi faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang di tayangkan oleh stasiun televisi.

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang di jual kepada pihak lain, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Begitu juga dengan program siaran *live*. Program ini merupakan siaran yang bersifat *liveshow*, apabila terjadi kesalahan di stasiun televisi tersebut meski beberapa detik ini akan berdampak kepada penonton yang akan memberikan komentar yang jelek. Proses persiapan menjelang on air baik rekaman VTR (taping) atau siaran langsung (*live broadcasting*) antara lain sebagai berikut.²⁵

- a. 1,5 jam sebelum on air biasanya seluruh kru sudah datang di studio dan telah mengisi absen.
- b. Teknikal metting produksi.
- c. Menentukan penempatan dan pergerakan kamera (kamera blocking).
- d. Menata cahaya sesuai kebutuhan dan aktifitas pemain serta suasana dan isi acara.
- e. *Reading* dan *rehearshal* untuk menyesuaikan kebutuhan pemain dan kru serta konten acara.
- f. Setelah semuanya siap produksi segera dilaksanakan.

Setiap harinya menyajikan berbagai macam jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya yang beragam. Apa saja bisa dijadikan program untuk di tayangkan di televisi selama tidak bertentangan dengan hukum, kesusilaan, dan undang-undang penyiaran Indonesia.

Menurut Vane-Gross menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud

²⁴Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007).

²⁵Anton Maburri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non Drama, News, & Sport* (Jakarta: Kencana, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya. Menurut *Vane-Gross: the programmers must select the appeal through which the audience will be reached* (programmer harus memilih daya tarik yang merupakan cara untuk meraih audien).²⁶

Selain pembagian jenis program berdasarkan skema diatas, terdapat pula pembagian program berdasarkan apakah suatu program itu bersifat faktual atau fiktif (fictional). Program faktual antara lain meliputi: program berita, dokumenter, atau reality show. Sementara program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi.

a. Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Walaupun demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga *talkshow* (perbincangan). Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) berita lunak (*soft news*).²⁷

1) Berita Keras (*Hard News*)

Adalah segala informasi penting dan atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk berita: *straight news, features, dan infotainment*. (Morrisan, 2009)

a.) *Straight news*

Straight news merupakan berita langsung (*Straight*), yang mana suatu berita yang isinya singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang

²⁶Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*.

²⁷Morrisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencangkup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

b.) *Feature*

Feature adalah berita ringan namun menarik, menarik dalam artian yaitu informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya.

c.) *Infotainment*

Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*).

2) Berita Lunak

Berita lunak atau soft news adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kedalam kategori berita lunak ini adalah: *current affair, magazine, dokumenter, dan talk show*.²⁸

3) *Current Affair*

Merupakan program yang menyajikan informasi dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya dibuat secara lengkap dan mendalam. Dengan demikian *Current Affair* cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat hard news, batasannya ialah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak, maka *current affair* dapat disajikan.

a) *Magazine*

Magazine Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam majalah. *Magazine* merupakan program yang

²⁸Morrison.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *features* dengan durasi yang lebih panjang. *Magazine* ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita. *Magazine* lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya. Ini hanya akan berdurasi selama 39 menit atau satu jam dan dapat terdiri dari atas hanya satu topik atau beberapa topik.

b) *Dokumenter*

Dokumenter Merupakan program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya atau cara penyampaiannya sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik editing, dan teknik penceritaannya.

c) *Talk Show*

Talk show merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang memiliki pengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang di bicarakan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas

d) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukkan.

4. Pengertian Talenta Gemilang

Talenta Gemilang Adalah program sebagai wadah untuk menggali potensi dan menampilkan serta menyorot bakat-bakat dari pegiat seni yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dikabupaten Inhil. bakat yang ditampilkan bebas dari kesenian apa saja. Tampil 1 kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit. bakat-bakat seni yang ditampilkan oleh pegiat seni pada program talenta gemilang ini merupakan seni dari budaya local yang mana sekarang mulai luntur akibat perkembangan zaman dan budaya asing yang masuk. Gemilang TV berusaha untuk menampilkan program dimana menyoroti bakat-bakat seni lokal yaitu dari kabupaten Indragiri Hilir melalui program acara talenta gemilang.

B. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang ingin dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian, jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya adalah :

1. Jurnal dari Ida Arifatul Khusna, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian Ini Berjudul Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembung Di Aditv Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kreatif yang diterapkan produser program Kangen Tembang-Tembung ADiTV Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensi program melalui 13 elemen strategi kreatif Naratama. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya strategi kreatif yang digunakan produser dalam mempertahankan eksistensi program Kangen Tembang-Tembung. Dari 13 elemen strategi, Fashion dan Format Acara adalah elemen yang paling khas. Fashion dalam Kangen Tembang-Tembung yaitu busana adat Jawa dan kerudung bagi pengisi acara perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kangen Tembang-Tembung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengintegrasikan budaya lokal dengan nilai-nilai islam yang menjadi ciri khas ADiTV. Pada elemen format acara produser menambahkan fragmen yang berisi update informasi terbaru atau topik yang sedang hangat di masyarakat. Produser juga menerapkan strategi lain yaitu produksi outdoor untuk mengenalkan Kangen Tembang-Tembung kepada khalayak luas.²⁹

2. Jurnal dari Murtiadi, Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. Judul dari penelitian ini adalah Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program Mission X pada stasiun televisi TRANS TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen dan diakhiri dengan analisis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bagi Produser dan tim, komunikasi merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam tim. Seorang Produser dalam menentukan strategi kreatif program Mission X berlandaskan pada elemen-elemen sebagai berikut: target penonton, bahasa naskah, format acara, *punching line*, *gimmick and funfare*, *clip hanger*, *time and bumper*, penata artistik, *music and fashion*, *ritme* dan *birama* acara, *andago* dan *music track* untuk *ID tune*, *general rehearsal (GR)*, dan *interactive program*. Eksistensi program Mission X dapat bertahan dikarenakan adanya strategi kreatif yang selalu berinovasi dan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik.³⁰
3. Jurnal dari Nurul Wulan Dan Syaiffudin, Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang berjudul Strategi Kreatif Dalam Memproduksi Tayangan Magazine Show Di Televisi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SOP (Standard Operational Procedure) untuk

²⁹Ida Arifatul Khusna, "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembung Di Aditiv Yogyakarta" vol 1 no 1 (2018).

³⁰Murtiadi, "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv" vol 6 no 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui proses produksinya dan analisis SWOT untuk mengetahui strategi program. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deksriptif untuk memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai strategi yang digunakan iNewspiration melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan lima informan yang merupakan tim iNewspiration. Dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan tim iNewspiration memberikan konsep ide yang menarik, unik, dan terbaru dalam penayangan programnya seperti tempat-tempat wisata dan kuliner yang ada di Indoensia menjadi salah satu pilihan untuk melakukan proses taping.³¹

4. Innayatul Fitria dengan judul Strategi Kratif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah & Aa BerAksi Di Stasiun Televisi Indosiar. Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat baik berbangsa bahkan beragama, Informasi merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Program dakwah unggulan di stasiun Indosiar adalah Program Mamah & Aa ber-Aksi, yaitu sebuah talkshow yang menghadirkan narasumber atau tamu yang memiliki suatu keistimewaan untuk memberikan inspirasi kepada pemirsa. Namun kurun waktu berjalan program Mamah & Aa berAksi itu mulai merosot dengan kurang nya minat khalayak untuk menonton program tersebut. Kurangnya peminat khalayak utuk program tersebut adalah suatu tantangan untuk mencari solusi bagaimana agar programnya tetap bertahan, menarik minat pemirsa dan menaikkan popularitas juga rating program. Sehingga bisa menghasilkan tayangan yang bermutu. Berdasarkan latarbelakang diatas, Bagaimanakah tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program Mamah & Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di stasiun

³¹Nurul dan Syaiffudin, "Strategi Kreatif Dalam Memproduksi Tayangan Magazine Show Di Televisi, Kalbisocio" Volume 5 N (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indosiar? Menurut Fred Wibowo, kunci sukses dari setiap program televisi sebagai berkat perencanaan dan sikap kreatif menjadi faktor yang paling penting dalam memproduksi program televisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini membutuhkan observasi di lapangan, dan juga peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena peneliti ingin menjabarkan atau menggambarkan tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program Mamah&Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di stasiun Indosiar. Setelah tahap demi tahapan penelitian terlaksana, maka diperoleh hasil bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan praktik yang terjadi di lapangan. 13 elemen strategi kreatif Naratama yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, punching line, gimmick funfare, clip hanger, tune and bumper, penataan artistik, music and fashion, ritme dan birama acara, logo dan music track, untuk i'd tune, general rehearse, dan interactive program diterapkan oleh produser Mamah&Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi program Mamah&Aa ber-Aksi ditambah dengan beberapa strategi khusus lainnya yang belum pernah peneliti jumpai sebelumnya.³²

C. Kerangka Pikir

Dengan dilatar belakangi kerangka teori selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka pikir ini menggunakan konsep strategi produser televisi (Target Penonton, Bahasa Naskah, Format Acara, Punching Line, Gimmick dan Funfare, Clip Hanger, Tune dan Bumper, Penataan Artistik, Musik dan Fashion, Ritme dan Birama Acara, Logo dan Musik Track Untuk ID Tune, General

³²Imayatul Fitria, "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar," *Uin Syarif Hidayatullah*, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rehearsal, Interactive Program). (Naratama, 2004) Indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka berpikir diatas diketahui bahwa dalam mempertahankan penonton serta mengembangkan program strategi terkait sebuah program sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini membahas tentang strategi yang digunakan oleh Program Program Acara Talenta Gemilang dengan menggunakan teori Peter Pringle dalam Morrisian sebagaimana uraian berikut:

1. Perencanaan Program.

Perencanaan program meliputi pekerjaan untuk mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah hingga jangka panjang yang dilakukan stasiun penyiaran untuk mencapai tujuan program dan keuangannya. Pada stasiun televisi, perencanaan program ditujukan pada produksi program mengenai program apa yang akan diproduksi, lalu pemilihan program yang akan di beli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audiens yang tersedia pada waktu tertentu. Pengelola program stasiun televisi harus mengutamakan programnya kepada segmen audiens

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang tersedia pada waktu siaran tertentu, hal tersebut yang diungkapkan oleh Peter Pringle.

2. Produksi Program.

Program bisa di peroleh dengan upaya membeli atau memproduksi programnya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri oleh stasiun televisi tersebut dikenal dengan istilah *in-houseproduction* atau produksi sendiri. Jika program dibuat pihak oleh lain, berarti stasiun televisi tersebut arus membeli program itu.

3. Eksekusi Program.

Eksekusi atau penayangan program mencakup kegiatan menayangkan program yang sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Strategi penayangan program yang dilakukan dengan baik, sangat ditentukan dengan bagaimana upaya untuk mengatur dan menyusun berbagai macam program yang akan di tayangkan. Bagian program juga harus menganalisa dan membagi setiap bagian pada waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audien yang di inginkan.

4. Evaluasi dan Pengawasan Program.

Pada tahap pengawasan dan evaluasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah dapat digapai atau diwujudkan oleh stasiun televisi, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara teratur pada masing-masing individu dan departemen memungkinkan untuk dapat membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan.

5. Rating.

Rating satu program adalah satu angka yang merupakan ratio antara jumlah audiens yang menonton program tersebut dengan jumlah audiens yang menonton siaran televisi dari stasiun penyiaran mana pun dalam wilayah populasi (universe). Rating atau peringkat acara merupakan salah satu hal yang sangat diperhitungkan oleh pengelola stasiun televisi yang menjadi indikator minat masyarakat terhadap suatu acara. Pemilik stasiun

televisi perlu memperhitungkan rating acara yang menjadi sebuah barometer untuk mengelola siarannya. Rating tinggi yang didapatkan setiap program akan mengundang pemasukan iklan yang besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah pada pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, atau sumber lain dan memberikan gambaran situasi serta menganalisis data-data berdasarkan pengamatan dilapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.³³ Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat tertentu. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian	Studio GGTV. Jl. Sudirman, Tembilahan, Riau.
Waktu Penelitian	Setelah diseminarkannya proposal ini.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).



C. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁴ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari responden penelitian melalui wawancara. Data ini merupakan data utama yang didalamnya akan ditarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara informan tentang bagaimana Strategi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV:

- a. Produser Acara Talenta Gemilang (Zulkifli).
- b. Tim Kreatif Program Acara Talenta Gemilang (Bella Shintia Rizki).
- c. Tim Kreatif Program Acara Talenta Gemilang (Zakaria).
- d. Peneliti memilih informan di atas karena peneliti menilai bahwa informan tersebut memberikan penjelasan yang tepat, tentang data apa saja yang ingin peneliti ketahui terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Strategi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang diperoleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan.³⁵ Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan³⁶ Meliputi segala informasi yang diperlukan untuk penyusunan data— data berdasarkan penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori— teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian. Data

³⁴Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

³⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2005).

³⁶Bungin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekunder juga Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seorang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan Penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian, informasi terbagi atas dua kategori yaitu :

1. Informan Kunci (Key Informan) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Produser Acara Talenta Gemilang Bapak Zulkifli.
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yaitu Tim KreatiF Program Acara Talenta Gemilang Ibu Bella Shintia Rizki dan Bapak Zakaria.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Field Research* yang merupakan mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan, melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada orang atau informan yang dapat memberikan keterangan

dan data.³⁷Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,³⁸ informasi tersebut peneliti dapatkan berdasarkan informan yang telah peneliti pilih sebelumnya, dengan cara menegakkan pada situasi peran antarpribadi (*face to face*) ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang di rancang, untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian terhadap informan mengenai Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahannya yaitu data yang di ambil dari dokumen cenderung sudah lama dan apabila salah cetak maka peneliti akan salah pula dalam mengambil datanya.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah maenganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.³⁹Tringulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam tringulasi data yaitu :

³⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010).

³⁸Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008).

³⁹Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan Triangulasi Sumber, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV.

G. Teknik Analisis Data

Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data⁴⁰

Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui

⁴⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Analisis, menurut Miles dan Hubberman menyatakan bahwa terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tahap kesimpulan yang tepat, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisis data.



BAB IV GAMBARAN GEMILANG TV

A. Sejarah Gemilang TV

Sekitar tahun 2002 saat di masa pemerintahannya Bupati Rusli Zainal di Indragiri Hilir, saat itu sudah ada kegiatan pertelevisian dan televisi saat itu adalah Sri Gemilang TV atau bisa juga disebut sebagai SGTV, yang merupakan juga cikal bakal terbentuknya Gemilang TV atau GGTV saat ini. Dan saat di masa pemerintahan Bupati Indra Muhclis nama yang sebelumnya Sri Gemilang TV di ubah menjadi Gemilang TV dan disingkat sebagai GTV.

Sebelumnya belum ada regulasi yang mengatur pertelevisian di daerah, saat itu jika mereka merasa butuh mereka bisa buat televisi dengan didukung dari sk kepala daerah. Sejak adanya undang-undang 32 tentang penyiaran tersebut, Gemilang TV sebagai salah satu televisi lokal yang berdiri didaerah kembali untuk memulai menyusun lagi dan membuat legalitas sesuai dengan undang-undang yang ada.

Gemilang TV sebelumnya juga sempat vakum lama di dunia pertelevisian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, tidak adanya siaran yang terlihat dilakukan oleh Gemilang TV saat itu. Tetapi pada rentang tahun tersebut, Gemilang TV tetap melakukan proses legalitas. Kemudian pada tahun 2017 akhirnya Gemilang TV mendapatkan izin siaran IPP (Izin Prinsip Penyiaran). Dengan adanya izin siaran tersebut akhirnya orang-orang yang terlibat dalam Gemilang TV mengukuhkan dengan membuat nama singkatan baru bagi GemilangTV, nama Gemilang TV tidak lagi disingkat sebagai GTV tetapi diubah menjadi GGTV. Karena nama GTV telah digunakan oleh salah satu televisi swasta di pusat, sebenarnya nama GTV sudah lama digunakan oleh Gemilang TV tetapi duluan TV lain yang dikenal dengannama tersebut, akhirnya dibuatlah inisiatif dari orang-orang yang terlibat dengan Gemilang TV menggunakan singkatan nama baru yaitu GGTV. Karena di izin siaran telah menggunakan nama Gemilang TV jadi nama singkatanpun tidak bisa jauh-jauh dari nama Gemilang TV itu sendiri. Pembuatan nama GGTV sendiri tak terlepas juga dari inisiatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bupati Indragiri Hilir saat ini yaitu Bapak Muhammad Wardan, Bupati memberikan masukan dan berinisiatif untuk menggunkan huruf G didepan dan huruf G di belakang pengucapan “G”emilan”G” TV sebagai nama singkatan baru bagi Gemilang TV, yang sebelumnya GTV menjadi GGTV.

Pada tahun 2017 tersebut Gemilang TV mulai membenahi dan beraktifitas kembali dengan merekrut crew untuk kebutuhan Gemilang TV, dan saat ini dan sampai sekarang seperti yang kita lihat Gemilang TV telah aktif kembali mengudara. Saat ini Gemilang TV dikelola oleh Diskominfo Indragiri Hilir dan beralamat di jalan Akasia No.2 Tembilahan, Gemilang TV bisa saja suatu saat nanti Gemilang TV dikelola oleh pihak lain lagi, jadi saat ini Diskominfo hanya sebagai pengelola atau yang menaungi Gemilang TV saat ini, walaupun sebenarnya Gemilang TV juga memiliki struktur tersendiri dan bukan milik dari Diskominfo, jadi Gemilang TV ini dimiliki oleh unsur publik, ada pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha di Indragiri Hilir.

B. Visi dan Misi Gemilang TV

Visi GGTV

“Terwujudnya pelayanan publik yang prima melalui pemanfaatan teknologi informasi menuju inhil maju, bermarwah dan bermartabat”

Misi GGTV

1. Sebagai corong pemerintah dalam menyebarkan informasi tentang gerak perkembangan pembangunan guna suksesnya seluruh program daerah yang telah digariskan.
2. Pendorong bisa menumbuhnya kehidupan ekonomi kerakyatan yang bersumber dari potensi ekonomi daerah menuju taraf kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indragiri hilir dengan cara memperbanyak penyebar luasan informasi dan dialog tentang hal-hal keekonomian dan pembangunan.
3. Menjadi sarana hiburan kreatifitas yang layak dan intelektual bagi masyarakat sesuai dengan kultur dan budaya nasional.

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Logo Gemilang TV



Gambar 4.1
Logo Gemilang TV

Makna Logo Gemilang TV

- GGTV : Gemilang Televisi
- Gemilang : Diartikan sebagai kemenangan dan juga diambil dari kata Sri Gemilang yang mencirikan Indragiri Hilir.
- Bintang : Diartikan sebagai suatu pencapaian tertinggi, bintang diambil karena mendekati dengan kata-kata gemilang.
- Warna Warni di Bintang : Diartikan sebagai kemerihan.

D. Program Acara Gemilang TV

Tabel 4.1 Program Acara Gemilang TV

No	Program	Keterangan
1	Kabar Indragiri Hilir	Program berita yang menayangkan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Program ini juga meliput berbagai peristiwa diberbagai bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, geografis
2	Dialog	Program dialog interaktif yang mengupas tentang kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Program	Keterangan
1	Khusus atau Talkshow	dari berbagai kegiatan pemerintahan dikabupaten Indragiri Hilir
3	Pesona Indragiri Hilir	Program acara mengenai atau membahas seputar keindahan yang ada di Indragiri hilir, seperti tempat wisata, kuliner, event, dan kebudayaan yang ada di daerah Indragiri Hilir
4	Tanya Dokter	Program dialog yang menghadirkan narasumber dari tenaga kesehatan yang mengangkat berbagai hal yang terkait dengan dunia kesehatan
5	Bilik Hati	Program ceramah Agama yang berisikan tentang berbagai masalah keseharian dihubungkan dengan ke Islaman.
6	Jagalah Hati	Program yang berisikan tentang siaran mengenai dialog Agama Islam serta siraman rohani melibatkan beberapa audience untuk berdialog dan untuk membahas berbagai masalah keseharian dihubungkan dengan keislaman.
7	Guruku Pahlawanku	Suatu program yang menghadirkan sosok guru sebagai tenaga pendidik dalam memberikan pengabdian kepada anak didik di dunia pendidikan
8	Aksi Anak Negeri	Program yang menayangkan hasil kreatifitas anak negeri dari sanggar, sekolah maupun organisasi pemuda.
9	Sisi Kehidupan	Program yang mengulik tentang sisi kehidupan atau keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi namun tetap berjuang (kisah-kisah realitas yang mampu memberikan inspirasi dan motivasi)
10	Wajah Desa	Kegiatan yang mengupas profile suatu Desa atau Kelurahan dari aspek pembangunan daerah baik sosial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

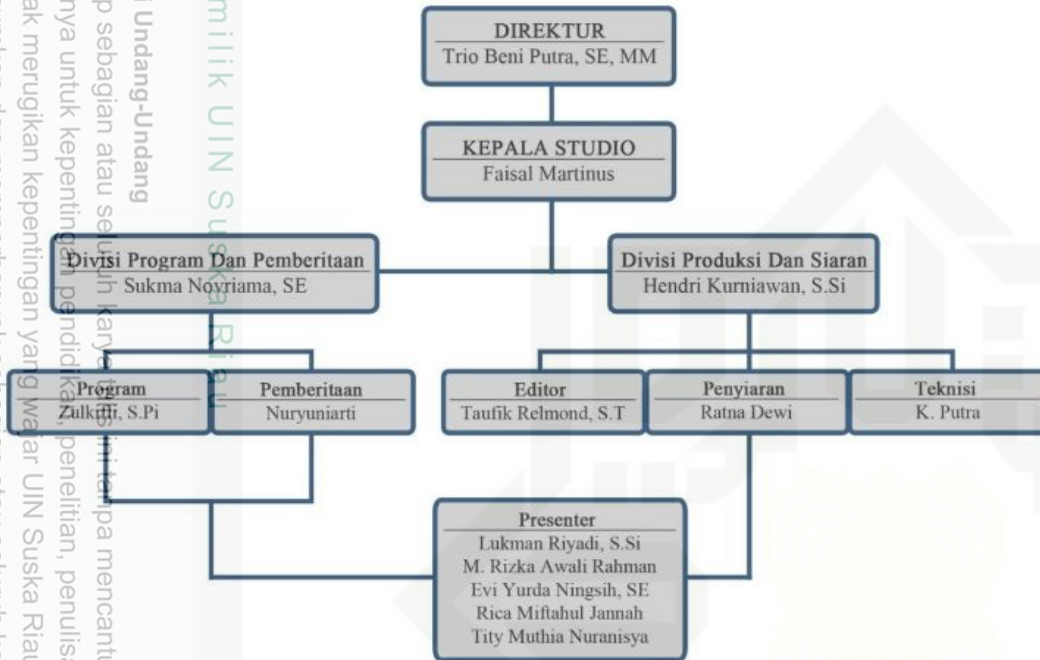
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Program	Keterangan
		budaya, pendidikan, olahraga, agama.
11	Inhil Sehat dan Bugar	Program kegiatan olahraga senam aerobic yang melibatkan sekelompok masyarakat, sanngar senam, pelajar ataupun dari dinas instansi.
12	Liputan Khusus	Program yang membahas tentang apa saja yang ada di Indragiri Hilir, bisa berkaitan dengan kuliner, budaya, dan event-event tertentu. Dan penayangannya dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan atau dari proses pembuatan sampai selesai proses pembuatan.
13	Make Over	Program yang membahas tentang kecantikan, memberikan informasi terkait kecantikan, seperti cara make up dengan tema make up yang berbeda.

E. Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Gemilang TV

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi kreatif program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan ditemukan beberapa strategi yang digunakan yaitu:

1. Format Acara

Format acara yang digunakan pada program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan menggunakan tiga sub acara yakni malam sastra gemilang yang berisi dengan pembacaan puisi oleh para talent dengan berbagai tema tetapi tetap mengusung budaya melayu. Kemudian seni bertuah yang berisi tari-tarian melayu baik kontemporer maupun tradisi dan juga berisi syair-syair dengan tentang kehidupan kemudian taman cerita yang khusus memberi ruang bagi anak-anak untuk unjuk bakat dalam membawakan sebuah cerita atau mendengarkan cerita yang berisikan nilai-nilai kebaikan yang patut di contoh oleh anak-anak.

2. Penataan Artistik

Penataan Artistik pada program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan. Salah satu bentuk penataan artistik yang di gunakan Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan adalah dengan menggunakan teknik greenscreen yang lebih praktis dan menarik karena dapat menggunakan latar belakang yang lebih menarik dan dapat di ubah sesuai kebutuhan. Dari segi bentuk tampilan Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan memiliki tampilan yang cukup menarik yakni dengan mengusung corak melayu yang kental dan sesuai dengan tema acara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *General Rehearsal*

Di tentukan tema yang akan di angkat serta properti dan pengemasan sehingga program acara yang akan di eksekusi akan matang serta sehari sebelum shooting dilakukan juga di lakukan gladi bersih baik oleh talent maupun kru agar menghindari kecanggungan dari talent serta menghindari kesalahan saat proses shooting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran berikut.

1. Kepada Produksi program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahanmeningkatkan produktivitas produksi yang telah ada dalam mencapai kualitas program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahanyang lebih baik
2. Kepada para timProduksi program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahanagar selalu komit dalam menjalankan tugasnya dalam produksi program acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan.
3. Saran yang ditujukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait manajemen produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2005.
- Effendy, Onang Uchan. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Fitria, Innayatul. "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar." *Uin Syarif Hidayatullah*, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Khusna, Ida Arifatul. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembung Di Aditv Yogyakarta" vol 1 no 1 (2018).
- Kriyanto, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Mabruri, Anton. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non Drama, News, & Sport*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Tangerang: Ramadina Prakarsa, 2005.
- Morrison. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Murtiadi. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv" vol 6 no 1 (2019).
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multi Camera*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Akasara, 2008.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Reinaja Rosdakarya, 2001.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suprpto, Tommy. *Berkarir Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2008.

Syaiffudin, Nurul dan. "Strategi Kreatif Dalam Memproduksi Tayangan Magazine Show Di Televisi, Kalbisocio" Volume 5 N (2018).

West, Richard. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus, 2007.

Lampiran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

WAWANCARA PENELITIAN KEPADA PRODUSER ACARA TALENTA GEMILANG TENTANG STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

NURIANIDA AYU LESTARI

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021 M**



WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN

I. PENGANTARWAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Kepada Produser Acara Talenta Gemilang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Kepala Produser Acara Talenta Gemilang.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selam ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2021

Hormat Peneliti

NURIANIDA AYU LESTARI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA TENTANG STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN

1. Perencanaan Program

- a. Adakah perencanaan program yang dilakukan dalam Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

- b. Bagaimanakah bentuk perencanaan program pada Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

2. Produksi Program

- a. Bagaimanakah proses produksi yang di lalui pada Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

- b. Apakah hal yang perlu di perhatikan dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Eksekusi Program

- a. Bagaimanakah bentuk eksekusi program dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilahan ?

- b. Hambatan dalam eksekusi eksekusi program dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

4. Evaluasi dan Pengawasan Program

- a. Adakah evaluasi yang di lakukan oleh Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

- b. Bagaimanakah bentuk pengawasan dalam Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rating

a. Apakah makna rating bagi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

b. Apasajakah usaha Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan dalam menaikkan rating acara ?

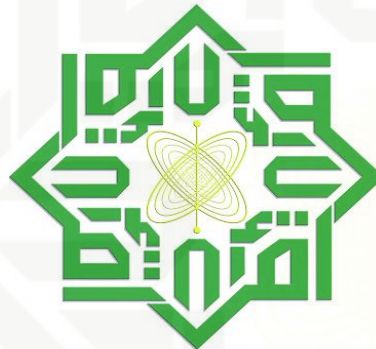
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WAWANCARA PENELITIAN
KEPADA TIM KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG
TENTANG STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA
GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN**

PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

NURIANIDA AYU LESTARI

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA PENELITIAN STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN

II. PENGANTARWAWANCARA PENELITIAN

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Kepada Tim KreatiF Program Acara Talenta
Gemilang

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Kepala Tim KreatiF Program Acara Talenta Gemilang.

Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak berikan akan dirahasiakan, kami harapkan Bapak/ibu memberikan jawaban yang sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selamaini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2021

Hormat Peneliti

NURIANIDA AYU LESTARI

DAFTAR WAWANCARA TENTANG STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN

1. Perencanaan Program

- a. Adakah perencanaan program yang dilakukan dalam Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

- b. Bagaimanakah bentuk perencanaan program pada Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

2. Produksi Program

- a. Bagaimanakah proses produksi yang di lalui pada Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

- b. Apakah hal yang perlu di perhatikan dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang Di Ggtv Tembilihan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Eksekusi Program

- a. Bagaimanakah bentuk eksekusi program dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan ?

- b. Hambatan dalam eksekusi eksekusi program dalam proses produksi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

4. Evaluasi dan Pengawasan Program

- a. Adakah evaluasi yang di lakukan oleh Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

- b. Bagaimanakah bentuk pengawasan dalam Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rating

a. Apakah makna rating bagi Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan ?

b. Apasajakah usaha Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan dalam menaikkan rating acara ?

Lampiran 2

Dokumentasi Lampiran



Gambar 1
Plang Nama Gemilang TV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Produser Acara Talenta Gemilang TV



Gambar 4
Tim Kreatif Program Acara Talenta Gemilang TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5
Tim Kreatif Program Acara Talenta Gemilang TV



Gambar 6
Peneliti Bersama Tim Program Acara Talenta Gemilang TV



Pekanbaru, 15 Desember 2020

Hal : Naskah Riset Penelitian

Kepada, Yth

Bapak Dr. Nurdin, MA
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Riset Proposal Saudari **NURIANIDA AYU LESTARI** NIM.11643202835 dengan judul "**STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA TALENTA GEMILANG DI GGTV TEMBILAHAN**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Pembimbing

YANTOS, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1971/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURIANIDA AYU LESTARI
N I M	: 11643202835
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang di GGTV Tembilahan.”

Adapun sumber data penelitian adalah :

Gemilang Televisi Indragiri Hilir

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

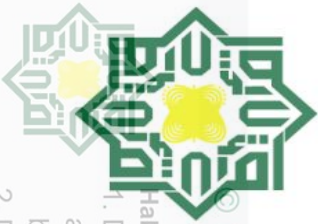
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



: B-2690/Un.04/PP.00.9/05/2020

Pekanbaru, 4 Mei 2020

: Biasa

: 1 Berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. **Nurianida Ayu Lestari**

Kepada Yth.

Yantos, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurianida Ayu Lestari** NIM. 11643202835 dengan judul "**Strategi Kreatif Produksi Program Seputar Pendidikan di GGTV Tembilahan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

9. Materi / Isi skripsi
10. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :

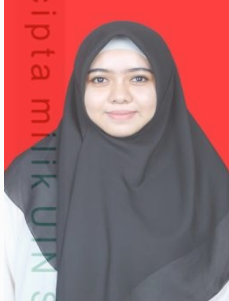
9. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
10. Mahasiswa ybs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURIANIDA AYU LESTARI, lahir di Tembilahan pada tanggal 14 April 1998. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda H. Nurikin, S.E dan ibunda Hj. Rini. Penulis sekarang bertempat tinggal di jl. Pelajar, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Sekolah Dasar pada SDN 023 Air Bagi Concong Tengah pada tahun 2004 selama 6 tahun, dan lulus dari SD tahun 2010.
2. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah pada MTsN 094 Tembilahan pada tahun 2010 selama 3 tahun, dan lulus dari Mtsn tahun 2013.
3. Pendidikan Madrasah Aliyah pada MAN 039 Tembilahan pada tahun 2013 selama 3 tahun, dan lulus dari MAN tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis juga melanjutkan studi ke jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada semester 3 penulis memilih konsentrasi Broadcasting di bidang jurusan Ilmu Komunikasi.

Pada bulan Juli hingga Agustus 2019 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun yang sama di bulan Oktober dan November Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang di salah satu stasiun TV di Jakarta yaitu GLOBAL TV dalam lingkungan MNC GROUP.

Penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2021 dengan judul “Strategi Kreatif Program Acara Talenta Gemilang Di GGTV Tembilahan”. Pada tanggal 7 September 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Berkat ketekunan, dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.